

## **ABSTRAK**

### **GAMBARAN POPULASI BAKTERI PADA KACAMATA YANG DIPAKAI OPERATOR/ASISTEN OPERATOR SELAMA OPERASI DI RUMAH SAKIT IMMANUEL BANDUNG**

Lyaniza Meliza B., 2004; Pembimbing I: Fanny Rahardja, dr.M.Si.  
Pembimbing II: Eduard P. Simamora, dr. SpB, SpBA.

Infeksi nosokomial telah menjadi salah satu infeksi dengan angka kejadian dan kematian yang cukup tinggi. Berbagai wacana menyebutkan bahwa intervensi bedah merupakan salah satu penyebab tersering terjadinya infeksi nosokomial kepada penderita di samping perawatan yang bersifat invasif yang dilakukan di unit perawatan intensif.

Khususnya di ruangan bedah, serangkaian prosedur menyangkut tindakan aseptis dan antisepsis telah dilaksanakan dalam upaya mencegah infeksi nosokomial kepada penderita. Tetapi ada hal yang terabaikan yakni pemakaian kaca mata khusus bedah sebagai tabir terhadap mata atau pun terhadap kacamata biasa yang dipakai oleh operator/asisten operator yang berkacamata, pada saat pembedahan. Tidak dapat dipungkiri bahwa kacamata biasa yang dipakai sehari-hari di luar kamar bedah berpotensi sebagai sumber infeksi nosokomial dalam pembedahan.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui populasi bakteri pada kacamata operator bedah/asisten operator yang berada di zona dalam pembedahan secara deskriptif.

Sampel yaitu kacamata yang dipakai operator/asisten operator saat melakukan pembedahan, diapus, kemudian ditanam ke dalam kaldu darah, lalu diinkubasi. Hasil biakan kaldu darah ditanam pada lempeng agar darah kemudian diinkubasi. Koloni kuman yang tumbuh diidentifikasi secara makroskopis dan mikroskopis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 10 sampel yang diteliti, 8 sampel positif menunjukkan pertumbuhan bakteri, dan 2 sampel lainnya tidak menunjukkan adanya pertumbuhan bakteri.

Kesimpulannya, kacamata yang dipakai oleh operator/asisten operator bedah saat operasi di RS. Immanuel Bandung adalah benar mengandung bakteri dan sangat potensial menyebabkan terjadinya infeksi nosokomial.

Dengan demikian, pemakaian kacamata khusus bedah atau tabir khusus terhadap kacamata para operator/asisten operator saat pembedahan berlangsung adalah penting dalam upaya meminimalisasi infeksi nosokomial luka bedah.

## **ABSTRACT**

### **DESCRIPTION OF BACTERIAL POPULATION ON GLASSES USED BY OPERATOR/OPERATOR'S ASSISTANT DURING OPERATION IN IMMANUEL HOSPITAL BANDUNG**

Lyaniza Meliza B., 2004; Tutor I: Fanny Rahardja, dr.M.Si.  
Tutor II: Eduard P. Simamora, dr.SpB, SpBA.

*Surgical wound infection has caused the most illness and death in hospitalized patients as well as the intensive care units which have been the epicenter of antibiotics resistance in the hospital nowadays.*

*Aseptic-antiseptic procedure has been developed in operating theatre according to reduce as much as possible the possibility of nosocomial infection through the operators to the patient. One simple thing that has been neglected sometimes is the glasses used from out side of the operating theatre are still being used during the operation without any of prior cleaning intervention or without any screen device. To prevent and control these emerging nosocomial infections, we need to pay an attention into this simple thing. Bacteria are possible to be transferred from the "dirty" glasses into the surgical wound. Therefore the using of goggles is quite important according to reduce bacterial contamination.*

*The objective is to find out the population of microorganisms in the glasses of operator and operator's assistant who is handle the operation.*

*Samples (glasses) were swabbed then the first cultivation was done on blood broth. After 37 °C overnight incubation, the sediments from blood broth were streaked on a blood agar plate and were incubated under the temperature of 37 °C. Macroscopic and microscopic examinations on the colonies were done the day after.*

*It was found that eight from ten samples were bacterial positives while the rest both samples were bacterial negatives.*

*The conclusion is glasses used by operator/operator's assistant during the operation in Immanuel Hospital Bandung are bacterial positive and potential for bacterial transmission.*

*Accordingly, goggles are becoming very important in effort to minimalized the nosocomial infection on surgical wound.*

## DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	2
1.3. Maksud dan Tujuan	2
1.4. Manfaat Karya Tulis Ilmiah	3
1.5. Kerangka Pemikiran	3
1.6. Metodologi	3
1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Infeksi Nosokomial	5
2.2. Bakteri Penyebab	6
2.3. Epidemiologi	7
2.3.1. Sumber Infeksi	8
2.3.2. Perantara	8
2.3.3. Penderita	9
2.4. Infeksi Bedah	10
2.5. Manajemen Pencegahan	
2.5.1. Lingkungan Pembedahan	11
2.5.2. Instrumen Bedah	12
2.5.3. Pencucian Tangan	13
2.5.4. Sarung Tangan	14
2.5.5. Zona-zona di Ruang Bedah	14
2.5.6. Personil Kamar Bedah	15
<b>BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN</b>	17
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Hasil	19

4.2. Pembahasan	23
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1. Kesimpulan	25
5.2. Saran	25
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN	27
RIWAYAT HIDUP	30

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Tabel Hasil Pengamatan Makroskopis dan Mikroskopis Bakteri Pada Sampel 1-10	20

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Hasil biakan bakteri pada Lempeng Agar Darah dari sampel 1-10	26